

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wewenang dalam mengendalikan kebijakan dividen merupakan salah satu wewenang yang didelegasikan para pemegang saham kepada dewan direksi. Dividen akan dibayarkan atau tidak, bagaimana sifat dan jumlah dividen merupakan masalah yang ditentukan oleh dewan direksi. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham. Dalam menentukan kebijakan dividen tidaklah mudah karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan harga saham perusahaan.

Namun pihak manajemen umumnya tetap mempertahankan kebijakan pembayaran dividen, sekurang-kurang pembagian dividen saham (*stock dividend*) untuk menjaga kestabilan harga saham. Kebijakan stabilitas dividen tentu memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menjaga harga pasar saham pada kondisi terbaik. Pertimbangan pada kondisi terbaik ini yang disebutkan pihak manajemen sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan suatu perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan

pendanaan dan keputusan investasi. Semakin rumit kegiatan perusahaan maka konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen semakin banyak. Perusahaan memiliki pemisahan yang jelas antara kepemilikan (*ownership*), pengoperasian (*operation*), dan pengendalian (*control*). Pemisahan antara fungsi kepemilikan, pengoperasian, dan pengendalian memungkinkan manajemen lebih mementingkan kepentingan mereka daripada kepentingan perusahaan atau para pemilik.

Terlalu banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ada juga faktor penting yang juga harus diperhatikan yakni faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *growth* .

Manager mendapat kesempatan untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan mensetarakan dengan pemegang saham. Apabila sebagian pemegang saham menyukai dividen tinggi maka menimbulkan perbedaan kepentingan sehingga diperlukan peningkatan dividen.

Menurut Sisca (2008) apabila tingkat kepemilikan manajerial tinggi maka perusahaan cenderung mengalokasikan laba pada laba ditahan daripada membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal. Sedangkan tingkat kepemilikan manajerial yang rendah, perusahaan melakukan pembagian dividen yang besar untuk memberikan sinyal yang bagus tentang kinerja di masa yang akan datang sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan investor.

Kepemilikan institusional juga mampu mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan sehingga mengurangi kos keagenan dan perusahaan cenderung memberikan dividen yang rendah (Sisca (2008)).

Apabila perusahaan mengalami keterbatasan laba ditahan, perusahaan cenderung memanfaatkan hutang namun bila penggunaan hutang terlalu besar dapat berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan. Hasil pengujian yang dilakukan (Sisca (2008)) juga menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Ini berarti bahwa semakin tinggi kebijakan hutang maka semakin rendah kebijakan dividen.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Apabila perusahaan memiliki laba yang semakin tinggi maka perusahaan akan menggunakan laba tersebut untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen.

Kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan memiliki aset besar cenderung membayar dividen yang besar kepada pemegang saham untuk menjaga reputasi di kalangan investor. Sedangkan ukuran perusahaan yang kecil akan mengalokasikan laba ke laba ditahan untuk menambah aset perusahaan sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen yang rendah. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah *Growth*, perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan semakin cepat, semakin membutuhkan tambahan modal. Ditinjau dari jumlah biaya modal, penggunaan modal dari sumber ekstern terutama berupa hutang jangka panjang,

biaya modal yang ditanggung akan lebih kecil bila dibandingkan dengan biaya pengeluaran modal saham. Biaya emisi pengeluaran saham biasa pada umumnya lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh modal pinjaman. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang semakin cepat cenderung untuk menggunakan modal pinjaman yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin besar pula penggunaan modal pinjaman yang berarti harus menyediakan dana untuk melunasi pokok hutang beserta bunganya sehingga pada akhirnya mengurangi jumlah Dividen Per Share (DPS).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *GROWTH* PADA KEBIJAKAN DIVIDEN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kebijakan Dividen ?
2. Apakah Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Kebijakan Dividen ?

3. Apakah Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada Kebijakan Dividen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kebijakan Dividen
2. Untuk menguji Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* berpengaruh positif yang signifikan pada Kebijakan Dividen
3. Untuk menguji Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada Kebijakan Dividen

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan maupun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan Kebijakan Dividen agar mendapatkan hasil optimal.

2. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam melakukan analisis laporan keuangan yang berhubungan dengan pemberian pinjaman dan investasi dana pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik sejenis atau untuk mengembangkan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan skripsi ini dan agar lebih mudah memahami, maka skripsi ini dibagi menjadi bagian-bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdapat sub bab yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian & sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran & hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang didalamnya terdapat sub-sub yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional & pengukuran variabel, populasi sampel & teknik pengambilan sampel & metode pengumpulan data secara teknis analisis data.

BAB IV. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran subyek penelitian yakni tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek yang akan dianalisis, tentang analisis deskriptif masing-masing variabel, selanjutnya pengujian hipotesis tentang diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan dan tentang pembahasan dari masing-masing variabel hasil penelitian baik secara teoritik atau empirik.

BAB V. PENUTUP

Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.